

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Analisis Data

Setelah data terkumpul diperlukan adanya analisis data. Sebelum data dianalisis diperlukan uji prasyarat terlebih dahulu. Adapun uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Uji Prasyarat

a. Uji Validitas

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah analisis data. Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai, maka analisis data adalah menggunakan perhitungan analisis regresi ganda. Tetapi terlebih dahulu akan dilakukan uji validitas instrumen kompetensi kepribadian guru, interaksi teman sebaya, dan kedisiplinan siswa, dimana pengujian ini untuk mengetahui valid tidaknya instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini. pengujian validitas dalam penelitian menggunakan antuan program *SPSS 23.0 for windows* untuk hasil rinciannya dapat dilihat pada tabel lampiran. Sedangkan hasil ujinya dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1

Uji Validitas Intrumen Kompetensi Kepribadian Guru

No	Variabel	Nilai R_{hitung}	Nilai R_{tabel}	Nilai Sign.	Keterangan
1	x1.1	0.685	0.355	0.006	VALID

2	x1.2	0.393	0.355	0.029	VALID
3	x1.3	0.545	0.355	0.006	VALID
4	x1.4	0.524	0.355	0.002	VALID
5	x1.5	0.391	0.355	0.020	VALID
6	x1.6	0.573	0.355	0.001	VALID
7	x1.7	0.515	0.355	0.003	VALID
8	x1.8	0.443	0.355	0.016	VALID
9	x1.9	0.711	0.355	0.001	VALID
10	x1.10	0.623	0.355	0.000	VALID
11	x1.11	0.500	0.355	0.004	VALID
12	x1.12	0.594	0.355	0.000	VALID
13	x1.13	0.457	0.355	0.010	VALID
14	x1.14	0.702	0.355	0.002	VALID
15	x1.15	0.546	0.355	0.001	VALID
16	x1.16	0.596	0.355	0.000	VALID
17	x1.17	0.553	0.355	0.001	VALID
18	x1.18	0.621	0.355	0.000	VALID
19	x1.19	0.396	0.355	0.000	VALID
20	x1.20	0.550	0.355	0.004	VALID
21	X1.21	0.566	0.355	0.001	VALID

Jumlah butir angket pada variabel X adalah 21 butir pertanyaan, setelah melewati uji validitas jumlah butir soal yang valid terdapat 21 butir pertanyaan

Tabel 4.2

Uji Validitas Intrumen Interaksi Teman Sebaya

No	Variabel	Nilai R_{hitung}	Nilai R_{tabel}	Nilai Sign.	Keterangan
1	Y1.22	0.493	0.355	0.005	VALID
2	Y1.23	0.510	0.355	0.003	VALID
3	Y1.24	0.502	0.355	0.004	VALID
4	Y1.25	0.479	0.355	0.006	VALID
5	Y1.26	0.746	0.355	0.000	VALID

6	Y1.27	0.698	0.355	0.000	VALID
7	Y1.28	0.485	0.355	0.020	VALID
8	Y1.29	0.656	0.355	0.000	VALID
9	Y1.30	0.564	0.355	0.001	VALID
10	Y1.31	0.443	0.355	0.013	VALID
11	Y1.32	0.478	0.355	0.007	VALID
12	Y1.33	0.517	0.355	0.003	VALID

Jumlah butir angket pada variabel Y_1 adalah 12 butir pertanyaan, setelah melewati uji validitas jumlah butir soal yang valid terdapat 12 butir pertanyaan

Tabel 4.3

Uji Validitas Intrumen Kedisiplinan Siswa

No	Variabel	Nilai R_{hitung}	Nilai R_{tabel}	Nilai Sign.	Keterangan
1	Y2.34	0.607	0.355	0.000	VALID
2	Y2.35	0.521	0.355	0.003	VALID
3	Y2.36	0.502	0.355	0.003	VALID
4	Y2.37	0.616	0.355	0.000	VALID
5	Y2.38	0.717	0.355	0.008	VALID
6	Y2.39	0.488	0.355	0.005	VALID
7	Y2.40	0.554	0.355	0.001	VALID
8	Y2.41	0.468	0.355	0.008	VALID
9	Y2.42	0.568	0.355	0.001	VALID
10	Y2.43	0.571	0.355	0.001	VALID
11	Y2.44	0.465	0.355	0.008	VALID
12	Y2.45	0.439	0.355	0.013	VALID

Jumlah butir angket pada variabel Y_2 adalah 12 butir pertanyaan, setelah melewati uji validitas jumlah butir soal yang valid terdapat 12 butir pertanyaan

b. Uji Reliabilitas

Reabilitas adalah indek yang menunjukkan bahwa suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relative konsisten, maka alat ukur tersebut reliable. Dengan kata lain, reabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur didalam mengukur gejala yang sama.⁸⁵ Uji reabilitas pada penelitian ini sebagai berikut

Tabel 4.4

Hasil uji reliabilitas Variabel kompetensi Kepribadian Guru

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.791	.796	21

Hasil Uji reliabilitas dari variabel kompetensi keribadian guru menunjukkan dengan nilai 0,791. Dimana *Croacnbach Alpha* berada diantara

⁸⁵ Ahmad tanzeh, *Metodologi Penelitian Paktis*, (Jakarta: Teras, 2011) Hlm. 81

Nilai Alpha Cronbach's 0,61 - 0,80 = reliabel, maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian tersebut “**reliabel**”

Tabel 4.5

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Interaksi Teman Sebaya

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.769	.772	12

Hasil Uji reliabilitas Dari variabel interaksi teman sebaya menunjukkan dengan nilai 0,769. Dimana *Croacnbach Alpha* berada diantara 0,61 - 0,80 = reliabel, maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam enelitian tersebut “**reliabel**”

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kedisiplinan Siswa

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.674	.683	12

Hasil Uji reliabilitas Dari variabel kedisiplinan siswa menunjukkan dengan nilai 0,674. Dimana *Croacnbach Alpha* berada diantara 0,61 - 0,80 = reliabel, maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian tersebut “**reliabel**”

2. Uji prasyarat

a. Uji normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian apakah dalam sebuah regresi variabel dependen, variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang apik adalah yang

memiliki nilai residual normal. Uji Statistik yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah menggunakan *One sample kolmogrov sminov* dengan bantuan SPSS 23.0. Data dikatakan berdistribusi normal jika $p > 0,05$.

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas Kompetensi Kepribadian Terhadap Interaksi
Teman Sebaya

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.51437471
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.132
	Positive	.066
	Negative	-.132
Test Statistic		.132
Asymp. Sig. (2-tailed)		.182 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Untuk menguji apakah sampel penelitian merupakan jenis distribusi normal dapat digunakan dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Data dikatakan normal apabila $p > 0,05$. Dari hasil analisis data diatas, menunjukkan skor p sebesar ($0,182 > 0,05$). Jadi dapat disimpulkan uji normalitas terpenuhi atau data berdistribusi “**normal**”

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap
Kedisiplinan Siswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std.	3.71801473
	Deviation	
Most Extreme Differences	Absolute	.149
	Positive	.138
	Negative	-.149
Test Statistic		.149
Asymp. Sig. (2-tailed)		.155 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Untuk menguji apakah sampel penelitian merupakan jenis distribusi normal dapat digunakan dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Data dikatakan normal apabila $p > 0,05$. Dari hasil analisis data diatas, menunjukkan skor p sebesar $(0,155 > 0,05)$. Jadi dapat disimpulkan uji normalitas terpenuhi atau data berdistribusi “**normal**”

b. Uji linieritas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang di gunakan untuk mengetahui linier tidaknya suatu distribusi data penelitian. Uji ini akan mempengaruhi uji yang akan digunakan selanjutnya, apakah anareg linier atau anareg non linier. Untuk mengetahui linier tidaknya data penelitian

dapat menggunakan program *SPSS Statistics 23.0* for windows dengan melihat tingkat signifikannya dengan melihat tingkat signifikasinya dengan ketentuan:

1. Jika $\text{sig} < 0,05$ maka hubungan antara dua variabel tidak linear
2. jika $\text{sig} > 0,05$ maka hubungan linear.

Tabel 4. 9
Hasil Uji Linieritas Kompetensi Kepribadian Terhadap Interaksi
Teman Sebaya

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kedisiplinan siswa * kompetensi kepribadian guru	Between Groups	(Combined) Linearity	556.769	19	29.304	2.316	.078
		Deviation from Linearity	84.548	1	84.548	6.683	.025
			472.221	18	26.234	2.074	.109
	Within Groups		139.167	11	12.652		
	Total		695.935	30			

Berdasarkan hasil pengolahan *SPSS* pada tabel diatas maka diperoleh *sign* adalah 0,109. Berarti dalam hal ini *sign*. Lebih besar dari α ($0,109 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa antara kepribadian guru terhadap Interaksi Teman Sebaya memiliki hubungan yang “**linier**”.

Tabel 4. 10
Hasil Uji Linieritas Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap
Kedisiplinan Siswa

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kedisiplinan siswa * interaksi teman sebaya	Between Groups	(Combined)	576.935	17	33.937	3.707	.010
		Linearity	281.226	1	281.226	30.722	.000
		Deviation from Linearity	295.709	16	18.482	2.019	.184
	Within Groups		119.000	13	9.154		
	Total		695.935	30			

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS pada tabel diatas maka diperoleh sign adalah 0,184. Berarti dalam hal ini sign. Lebih besar dari α ($0,184 > 0,05$) sehingga dapat disimpulka bahwa antara kompetensi kepribadian guru terhadap kedisiplinan siswa memiliki hubungan yang **linier**.

3. Uji Hipotesis

a. Regresi Linier Sederhana

1. Pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap interaksi teman sebaya

Untuk kompetensi kepribadian guru terhadap interaksi teman sebaya dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS 23. Analisisnya dilakukan sebagai berikut :

Tabel 4.11**Hasil Uji koefisien determinan X-Y₁****Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.449 ^a	.121	.091	4.592

a. Predictors: (Constant), kompetensi kepribadian guru

Kemudian untuk melihat seberapa besar kompetensi kepribadian guru mempengaruhi interaksi teman sebaya, dapat menggunakan rumus koefisien penentu atau ada yang menyebutnya koefisien determinasi yang dirumuskan $KD = r^2$. $100\% = (0.449)^2 \cdot 100\% = 0.201 \cdot 100\% = 20,1\%$, artinya p kompetensi kepribadian guru mempengaruhi interaksi teman sebaya sebesar 20,1 % atau dapat disimpulkan interaksi teman sebaya dipengaruhi oleh kepribadian guru sebesar 20,1 % sisanya 79,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4.12**Hasil Uji t****Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	36.155	7.587		4.766	.000
Kompetensi kepribadian guru	1.180	.090	.349	2.983	.005

a. Dependent Variable: interaksi teman sebaya

Persamaan regresi pada pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap interaksi teman sebaya adalah $Y = a + bX$ yaitu $36.155 + (1.180X)$, yang berarti bahwa setiap penambahan satu nilai kompetensi kepribadian guru akan menambah nilai interaksi teman sebaya sebesar 1.180.

Perumusan hipotesis tentang kompetensi kepribadian guru terhadap interaksi teman sebaya. Adalah sebagai berikut

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan nilai kompetensi kepribadian guru terhadap interaksi teman sebaya

H_1 = Terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi kepribadian guru terhadap interaksi teman sebaya.

Berdasarkan tabel diatas *Output Coefficients*, terbaca bahwa nilai $t_{hitung} = 2.983$ dengan taraf *sign* 0.005 untuk kompetensi kepribadian guru terhadap interaksi teman sebaya sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan *t-test* dan taraf *sign*. Ketentuan penerimaan atau penolakan terjadi jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dan jika *sign* $< 0,05$, maka H_0 dan H_1 diterima. Sedangkan t_{tabel} dapat dilihat melalui tabel statistik pada *sign* 0,05 $df = n-k-1$ dengan k adalah variabel dependen. Sehingga diperoleh $df = 31-2-1=28$. Dapat diketahui nilai t_{tabel} adalah 2,048.

Dilihat dari tabel *Coefficients*, didapat nilai t_{hitung} adalah 2.983 dan diketahui nilai t_{tabel} 2,048 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan taraf *sign* $0,005 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, menunjukkan “ada pengaruh yang signifikan kompetensi kepribadian guru terhadap interaksi teman sebaya”.

2. Pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap kedisiplinan siswa

Untuk melihat bagaimana pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap kedisiplinan siswa dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS 23*. Analisisnya dilakukan sebagai berikut :

Tabel 4.13**Hasil uji koefisien determinan X_2 -Y****Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.637 ^a	.404	.384	3.782

a. Predictors: (Constant), kompetensi kepribadian guru

Kemudian untuk melihat seberapa besar kompetensi kepribadian guru terhadap kedisiplinan siswa, dapat menggunakan rumus koefisien penentu atau ada yang menyebutnya koefisien determinasi yang dirumuskan $KD = r^2$. $100\% = (0.636)^2$. $100\% = 0.405$. $100\% = 40,5\%$, artinya p kedisiplinan siswa mempengaruhi kedisiplinan siswa sebesar 40,5 % atau dapat disimpulkan kedisiplinan belajar siswa dipengaruhi oleh kompetensi kepribadian guru sebesar 40,5 %, sisanya 59,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4.14**Hasil uji t X-Y****Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	25.942	5.749		4.513	.000
Kompetensi kepribadian guru	1.120	.113	.636	4.435	.000

a. Dependent Variable: kedisiplinan siswa

Persamaan regresi pada pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap kedisiplinan siswa adalah $Y = a + bX$ yaitu $25.942 + (1.120X)$, yang berarti bahwa setiap penambahan satu kompetensi kepribadian guru akan menambah nilai kedisiplinan siswa sebesar 1.120.

Perumusan hipotesis tentang kompetensi kepribadian guru terhadap kedisiplinan siswa. Adalah sebagai berikut

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi kepribadian guru terhadap kedisiplinan siswa.

H_1 = Terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi kepribadian guru terhadap kedisiplinan siswa.

Berdasarkan tabel diatas *Output Coefficients*, terbaca bahwa nilai $t_{hitung} = 4.435$ dengan taraf *sign* 0,000 untuk kompetensi kepribadian guru terhadap kedisiplinan siswa sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan *t-test* dan taraf *sign*. Ketentuan penerimaan atau penolakan terjadi jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dan jika *sign* < 0,05, maka H_0 dan H_1 diterima. Sedangkan t_{tabel} dapat dilihat melalui tabel statistik pada *sign* 0,05 $df = n-k-1$ dengan k adalah variabel dependen. Sehingga diperoleh $df = 31-2-1=28$. Dapat diketahui nilai t_{tabel} adalah 2,045.

Dilihat dari tabel *Coefficients*, didapat nilai t_{hitung} adalah 4.235 dan diketahui nilai t_{tabel} 2,048 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan taraf *sign* $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, menunjukkan “ada pengaruh yang signifikan kompetensi kepribadian guru terhadap kedisiplinan siswa”.